

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan informasi keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi dan perkembangan keuangan perusahaan terbagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti manajemen dan karyawan, serta pihak eksternal seperti pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat disimpulkan sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan serta menunjukkan kondisi kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan (Alexander, 2024).

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna dalam pengambilan

keputusan ekonomi. Selain itu, laporan keuangan juga menunjukkan bentuk pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban (termasuk keuntungan dan kerugian), kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, serta arus kas (Hans, 2016).

2.1.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Terdapat lima jenis laporan keuangan pada bisnis. Semua laporan tersebut harus disesuaikan dengan bentuk transaksi yang terjadi didalam perusahaan. Berikut adalah beberapa jenis laporan keuangan menurut (Hidayati et al., 2023):

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah salah satu jenis laporan keuangan yang digunakan untuk memberikan informasi tentang kinerja keuangan suatu perusahaan atau entitas bisnis selama periode tertentu. Dalam laporan laba rugi, pendapatan perusahaan dicatat terlebih dahulu, kemudian dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Hasil pengurangan ini disebut dengan laba kotor. Selanjutnya, laba kotor dikurangi dengan biaya-biaya operasional dan biaya-biaya lainnya, seperti bunga dan pajak, untuk menghasilkan laba

bersih. Laporan laba rugi biasanya mencakup informasi tentang penjualan, biaya-biaya administrasi dan umum, bunga, pajak dan laba bersih.

2. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah sebuah laporan keuangan yang menunjukkan bagaimana uang masuk dan keluar dari sebuah perusahaan selama waktu tertentu. Laporan ini membantu para investor, analis keuangan, dan manajemen perusahaan memahami cara perusahaan menghasilkan dan mengelola uang tunai selama periode tertentu. Laporan arus kas dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, serta arus kas dari aktivitas pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi mencakup semua aliran uang yang terkait dengan kegiatan utama perusahaan, seperti menjual dan membeli barang atau layanan. Arus kas dari kegiatan investasi mencakup uang yang masuk atau keluar akibat pembelian atau penjualan aset tetap, investasi jangka pendek, serta jenis investasi lainnya. Arus kas dari aktivitas pendanaan mencakup arus kas yang berhubungan dengan mendapatkan dana dari luar, seperti menerbitkan saham atau mengambil pinjaman. Laporan arus kas sangat penting karena membantu pihak-pihak yang memperhatikan perusahaan untuk mengevaluasi kondisi

keuangan perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam memproduksi arus kas di masa mendatang.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang menunjukkan perubahan nilai modal perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Laporan ini menjelaskan informasi mengenai sumber modal, pengguna modal, laba yang diperoleh, serta cara pembagian keuntungan kepada pemegang saham selama periode tertentu. Laporan perubahan modal umumnya terdiri dari beberapa bagian, termasuk modal awal, tambahan modal, penggunaan modal, laba bersih dan pembagian dividen kepada pemegang saham. Dalam laporan ini, perubahan modal disajikan dalam bentuk table atau grafik yang membantu memudahkan pemahaman mengenai kondisi keuangan perusahaan. Dengan memeriksa laporan perubahan modal, pemangku kepentingan dapat memahami bagaimana modal perusahaan berubah selama periode tertentu dan memperkirakan kinerja keuangan perusahaan di masa depan.

4. Laporan Neraca

Laporan neraca merupakan salah satu bentuk laporan keuangan yang menyajikan gambaran posisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan ini disusun untuk menyampaikan informasi terkait kondisi keuangan perusahaan.

Informasi utama yang disajikan dalam laporan neraca meliputi asset, kewajiban dan ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut. Dalam laporan neraca tercantum seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan, antara lain kas, piutang, persediaan, serta asset tetap seperti tanah dan bangunan. Selain asset, laporan neraca juga memuat kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi, seperti utang usaha, utang pajak dan pinjaman kepada pihak bank. Laporan neraca juga menampilkan ekuitas perusahaan, yaitu hak pemilik atau pemegang saham atas asset perusahaan setelah dikurangi kewajiban. Ekuitas mencerminkan besarnya modal yang dimiliki oleh pemilik dalam perusahaan tersebut. Laporan neraca memiliki peran penting bagi pemegang saham, kreditor dan investor dalam menilai kondisi serta kinerja keuangan perusahaan. Informasi yang disajikan dalam laporan ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi dan investasi yang lebih tepat.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan informasi pendukung yang disajikan sebagai bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi. Informasi ini bertujuan untuk memberikan penjelasan tambahan atas angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan menjelaskan lebih detail unsur-unsur yang disajikan

dalam laporan keuangan, seperti asset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban. Selain itu, catatan ini juga memuat penjelasan mengenai kebijakan akuntansi serta metode pencatatan yang diterapkan oleh perusahaan atau organisasi. Keberadaan catatan atas laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu transparansi dan akuntabilitas informasi keuangan. Catatan ini berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi tambahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan atau organisasi secara lebih mendalam. Informasi yang umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan meliputi kebijakan dan metode akuntansi yang digunakan, risiko serta ketidakpastian yang berkaitan dengan kondisi keuangan, hingga penjelasan mengenai perubahan signifikan yang terjadi dalam struktur perusahaan atau organisasi.

2.1.3 Tujuan laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan terstruktur yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas suatu entitas. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan mencakup asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, perubahan ekuitas, dan arus kas dalam suatu periode tertentu (Bivisyani, 2017).

Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu sebagai dasar evaluasi kondisi keuangan.
2. Menyajikan informasi yang relevan dan andal mengenai kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh.
3. Memberikan informasi mengenai perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas di masa depan.
4. Menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keputusan manajerial, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan keberlangsungan usaha.
5. Meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas perusahaan melalui penyajian laporan keuangan yang transparan dan sesuai standar akuntansi.
6. Membantu pihak berkepentingan dalam menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka Panjang, struktur permodalan, alokasi asset, serta efektifitas penggunaan sumber daya perusahaan.

2.1.4 Pengguna Laporan Keuangan

Menurut OCBC (2023), pengguna laporan keuangan adalah pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi. Secara umum dibagi menjadi dua kelompok, yaitu internal dan eksternal. Ada dua pihak yang menggunakan atau membutuhkan laporan keuangan. Umumnya,

kedua pihak tersebut adalah pengguna laporan keuangan internal dan eksternal.

1. Pengguna Internal

a. Manajemen

Menggunakan laporan keuangan untuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan operasional maupun strategis.

b. Pemilik Bisnis (*Owner*)

Menilai kinerja perusahaan dan memastikan modal yang ditanamkan memberikan keuntungan.

2. Pengguna Eksternal

a. Investor

Menilai kelayakan investasi dan potensi keuntungan di masa depan.

b. Kreditur

Melihat kemampuan perusahaan dalam membayar utang dan bunga.

c. Pemerintah

Menggunakan laporan keuangan untuk keperluan pajak dan regulasi.

d. Karyawan

Mengetahui kondisi perusahaan terkait stabilitas kerja dan kesejahteraan.

e. Masyarakat atau Pihak Lain

Menilai dampak ekonomi dan kontribusi perusahaan terhadap lingkungan sekitar.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah serta menyajikan data keuangan menjadi informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya manajemen dalam pengambilan keputusan. Dalam perkembangan dunia bisnis yang semakin modern, penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi menjadi kebutuhan penting bagi perusahaan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data keuangan.

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer memungkinkan proses pencatatan transaksi dilakukan secara lebih singkat, sistematis dan terstruktur. Selain itu, sistem ini juga mampu meminimalisir kesalahan yang sering terjadi pada pencatatan manual. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat, relevan serta tepat waktu sehingga dapat mendukung kualitas laporan keuangan perusahaan (Herman et al., 2025).

Lebih lanjutnya, sistem informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sarana pengendalian internal perusahaan. Melalui sistem yang baik, perusahaan dapat memantau seluruh aktivitas keuangan secara menyeluruh dan memastikan bahwa setiap

transaksi telah dicatat dengan benar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan, terutama dalam hal keandalan dan ketepatan informasi (Tafonao & Sianturi, 2025).

2.3 Aplikasi *Accurate*

2.3.1 Pengertian Aplikasi *Accurate*

Menurut (Aisa et al., 2021) *Accurate* merupakan salah satu *software* akuntansi yang dirancang untuk membantu pengguna dalam melakukan pencatatan pembukuan secara sistematis dan terintegrasi. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat mencatat berbagai transaksi keuangan, seperti transaksi keluar masuknya persediaan, kas dan bank, utang, serta piutang yang terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan. Seluruh data transaksi yang telah diinput akan diolah secara otomatis sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lengkap, seperti laporan laba rugi dan neraca. Dengan sistem yang terkomputerisasi, *Accurate* memiliki tingkat akurasi perhitungan yang tinggi sehingga dapat meminimalkan kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual.

Accurate dikembangkan oleh putra-putri bangsa Indonesia yang memiliki keahlian di bidang teknologi informasi dan tergabung dalam PT Cipta Piranti Sejahtera (CPSSoft) sejak November 1999. *Software* ini diciptakan sebagai solusi untuk membantu perusahaan-

perusahaan di Indonesia dalam mengelola aktivitas pencatatan transaksi keuangan secara lebih efektif dan efisien. Seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna, PT Cipta Piranti Sejahtera terus melakukan inovasi dan pengembangan terhadap *software Accurate* sehingga menjadi salah satu *software* akuntansi yang paling banyak digunakan oleh berbagai jenis usaha di Indonesia.

Salah satu produk yang dikembangkan oleh CPSSoft adalah Accurate 5, yaitu perangkat lunak akuntansi berbasis desktop yang dirancang untuk membantu perusahaan dalam mengelola dan mengolah data keuangan secara terkomputerisasi. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat melakukan pencatatan transaksi, mengelola data akuntansi, serta menghasilkan berbagai laporan keuangan secara lebih cepat, sistematis, dan akurat. Accurate 5 juga dilengkapi dengan berbagai modul yang saling terintegrasi, seperti modul penjualan, pembelian, persediaan, kas dan bank, buku besar, serta aktiva tetap. Integrasi antar modul tersebut memungkinkan proses pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan dilakukan secara otomatis sehingga membantu meningkatkan efisiensi, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat dan andal (Arfah & Zalukhu, 2023).

2.3.2 Pemanfaatan *Accurate* dalam Pengelolaan Transaksi Keuangan

Dalam praktik operasional perusahaan, aplikasi *Accurate* digunakan untuk membantu pengelolaan berbagai aktivitas keuangan secara terintegrasi. Sistem ini mendukung proses pencatatan transaksi mulai dari kegiatan operasional hingga penyusunan laporan keuangan.

1. Pengelolaan Transaksi Penjualan

Accurate dimanfaatkan dalam proses pencatatan transaksi penjualan, seperti pembuatan faktur penjualan serta pencatatan penerimaan pembayaran dari pelanggan. Dengan adanya sistem ini, perusahaan dapat memantau aktivitas penjualan secara lebih struktur dan sistematis. Selain itu, pengelolaan piutang usaha juga menjadi lebih mudah karena seluruh data tersimpan dalam satu sistem yang terintegrasi (Abidjulu, 2024).

2. Pengelolaan Transaksi Pembelian

Dalam kegiatan pembelian, *Accurate* digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang maupun jasa serta kewajiban perusahaan kepada pemasok. Pencatatan yang dilakukan secara terkomputerisasi memungkinkan pengelolaan utang usaha menjadi lebih tertib dan mudah dipantau. Hal ini memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam mengontrol kewajiban keuangan yang dimiliki (Goodwin & Imanue, 2024).

3. Pengelolaan Persediaan

Accurate juga berperan dalam membantu perusahaan dalam mengelola persediaan barang. Setiap transaksi yang berkaitan dengan pembelian dan penjualan akan secara otomatis mempengaruhi jumlah persediaan yang tersedia. Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui kondisi stok barang secara lebih akurat dan terkini, sehingga dapat mengurangi Risiko kesalahan dalam pencatatan persediaan (Haripin et al., 2025).

4. Pengelolaan Kas dan Bank

Dalam pengelolaan kas dan bank, *Accurate* digunakan untuk mencatat seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Pencatatan yang dilakukan secara sistematis membantu perusahaan dalam memantau arus kas secara lebih efektif. Dengan demikian, perusahaan dapat menjaga kestabilan keuangan serta menghindari kesalahan dalam pengelolaan dana (Sopyan & Paryati, 2025).

5. Pencatatan Akuntansi dan Jurnal

Setiap transaksi yang dimasukkan ke dalam sistem *Accurate* akan secara otomatis diproses dan dicatat dalam jurnal serta buku besar. Hal ini mempermudah proses akuntansi karena pengguna tidak perlu melakukan pencatatan secara berulang. Sistem yang terintegrasi ini juga mampu mengurangi Risiko

kesalahan pencatatan serta meningkatkan keakuratan data keuangan (Haripin et al., 2025).

2.3.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Kamila, R. S., & Kurniawati, Y. K. (2026)	Perbandingan Penggunaan Microsoft Excel dan Aplikasi <i>Accurate</i> terhadap Efisiensi dan Akurasi Penyusunan Laporan Keuangan pada PT Fadsan Indonesia.	Komparatif (studi kasus)	<i>Accurate</i> lebih efisien dan akurat dibandingkan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan pada perusahaan.
2.	Dewi, A. S., Mayliza, R., & Martha, L. (2026)	Implementasi Aplikasi <i>Accurate</i> dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan.	Deskriptif	Implementasi <i>Accurate</i> mampu meningkatkan kerapian pencatatan dan kualitas laporan keuangan.

3.	Ayuningtyas, N. P. W., & Firsty, L. (2026)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Aplikasi <i>Accurate</i> terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM.	Kuantitatif	Pemanfaatan aplikasi <i>Accurate</i> berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM, terutama dalam akurasi dan ketepatan waktu.
4.	Najmuddin, A. B., & Estrini, D. H. (2026)	Pelatihan Penggunaan <i>Software Accurate</i> dalam Penyusunan Laporan Keuangan	Deskriptif	Pelatihan penggunaan <i>Accurate</i> meningkatkan kemampuan penyusunan laporan keuangan secara sistematis.
5.	Fauzi, Tikaria, Marina Lidya (2023)	Implementasi Sistem Akuntansi dengan Aplikasi <i>Accurate Accounting</i> (Studi Kasus CV Indah Rasa Food Court Tanjungpinang).	Deskriptif kualitatif (studi kasus)	<i>Accurate Accounting</i> membantu pencatatan transaksi dan menghasilkan laporan yang lebih akurat.